



SEJARAH, KONTEKS DAN PERKEMBANGAN KONSEP HAK- HAK ASASI MANUSIA (BAGIAN I)

R. Herlambang Perdana Wiratraman, SH., MA.
*Dosen Hukum Tata Negara dan Hak Asasi Manusia
Fakultas Hukum Universitas Airlangga*

Sub Pokok Bahasan

- Mengkaji latar belakang kelahiran hak-hak asasi manusia dan bagaimana kemudian hak-hak asasi manusia ditempatkan dalam hukum yang secara khusus
- Memahami perdebatan awal tentang paham kebebasan dan prinsip hak asasi manusia
- Memahami perkembangan hukum hak-hak asasi manusia internasional

Bahan Bacaan

- Davidson, Scott (1994) *Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Grafiti.
- Poerbopranoto, Prof. Mr. Koentjoro (1953) *Hak-hak Manusia Dan Pancasila Dasar Negara Republik Indonesia*. Jakarta/Groningen: J.B. Wolters.
- Wiratraman, R. Herlambang Perdana (2005) *Sejarah, Konteks, dan Perkembangan Konsep HAM (Bagian I)*, Paper untuk Kuliah HAM FH Unair.



Awal Mula Kelahiran Hak-Hak Asasi Manusia

- Tahun 1215: Magna Charta di Inggris (*cikal bakal kebebasan warga negara Inggris yang berupa kompromi pembagian kekuasaan antara Raja John dan para bangsawannya (Davidson 1994: 2)*) → “An Act Declaring the Rights and Liberties of the Subject and Setting the Succesion of the Crown”, atau biasa dikenal dengan “Bill of Rights” (1689)
- Tahun 1776: “Rights of Man” yang merupakan awal Deklarasi Kemerdekaan Amerika
- Deklarasi Hak Manusia dan Warganegara (1789) di Perancis

Perdebatan Konsepsi Dasar Hak Asasi Manusia (1)

- Konteks kesewenangan tirani dan paham kebebasan
- Proteksi hak-hak individu (individualistik) dan kebebasan (libertarian), dimana hak-hak ini didominasi dengan kata-kata “bebas dari”, dan bukan “berhak atas” (Davidson 1994: 7)
- Karel Vasak menuliskan perkembangan hak asasi manusia dengan “kebebasan, persamaan dan persaudaraan” dari revolusi Perancis.

Perdebatan Konsepsi Dasar Hak Asasi Manusia (2)

- Apakah yang dimaksud “generasi” dalam perkembangan konsepsi HAM? Setujukah anda?
- Apakah ada hak solidaritas itu?
- Apakah hak asasi manusia itu bersifat universal?

Perkembangan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional (1)

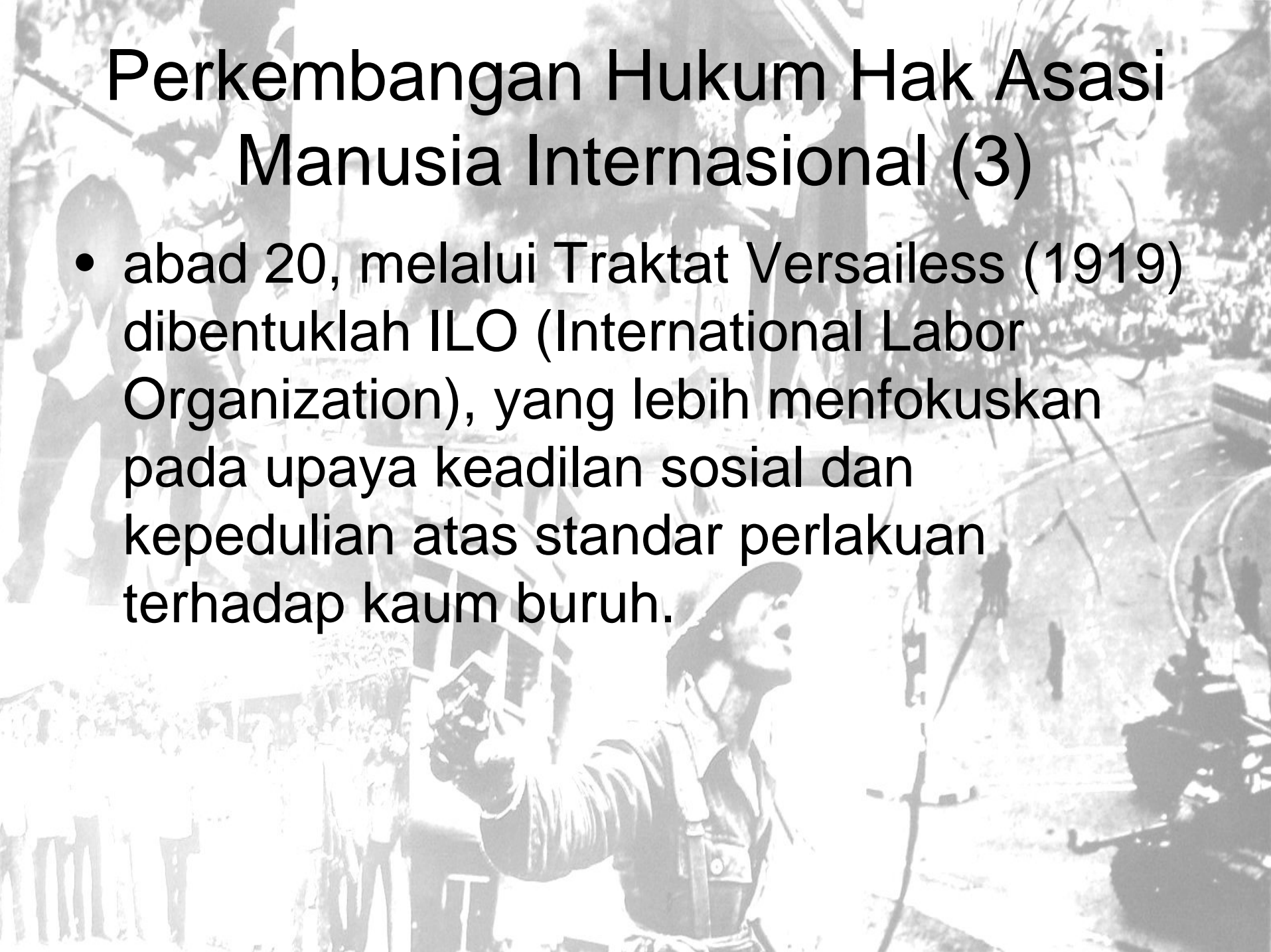
- abad 18 dan 19 di Eropa, terutama melalui Traktat Perdamaian Paris (1814) antara Inggris dan Perancis
- abad 20, upaya penghapusan perbudakan digencarkan oleh Liga Bangsa-Bangsa melalui Konvensi untuk Melenyapkan Perbudakan dan Perdagangan Budak (1926).

Perkembangan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional (2)

- *International Red Cross Committe* atau dikenal dengan ICRC (1863) dan kelahiran konvensi yang disponsornya, terkait dengan konvensi internasional untuk melindungi tawanan perang, mengatur cara-cara perang dan perlindungan terhadap masyarakat sipil yang tidak terlibat dalam perang (*non-combatan*).

Perkembangan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional (3)

- abad 20, melalui Traktat Versailess (1919) dibentuklah ILO (International Labor Organization), yang lebih menfokuskan pada upaya keadilan sosial dan kepedulian atas standar perlakuan terhadap kaum buruh.



Perkembangan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional (3)

- UDHR (*Universal Declaration on Human Rights*) pada tahun 1948.
- *International Covenant on Civil and Political Rights* (hak-hak sipil dan politik) dan *International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights* (hak-hak ekonomi, sosial dan budaya) 1966
- Conventions (CEDAW, CAT, CRC, CERD, & CMW)

Perkembangan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional (4)

- 1994: “*to maintain or restore international peace and security*” (Piagam PBB Bab VII) → Peradilan Pidana Internasional untuk Rwanda (*International Criminal Tribunal for Rwanda*) dan Peradilan Pidana Internasional untuk bekas Yugoslavia (*International Criminal Tribunal for the Former Yugoslavia*)
- 1998: Statuta Roma (*Rome Statute*) → 2002: Mahkamah Pidana Internasional (*International Criminal Court/ICC*).